

## Peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK

Sukma Adelina Ray<sup>1</sup>, Diah Kusyanti<sup>2</sup>, Wina Wulandari<sup>3</sup>, Lailan Syafira Putri Lubis<sup>4</sup>, Nurlela<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alwashliyah Medan

### Article Info

#### Article history

Received : Jan 30, 2025

Revised : Feb 14, 2025

Accepted : Feb 27, 2025

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK" di SMP IT Nurul Ilmi merupakan inisiatif strategis yang dilaksanakan untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, terutama mengingat status sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu yang berkomitmen pada kualitas pendidikan modern. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, teridentifikasi beberapa permasalahan utama seperti keterbatasan kemampuan teknis guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran, kesulitan dalam merancang pembelajaran interaktif berbasis TIK, dan belum optimalnya sistem pendampingan pengembangan kompetensi digital guru. Dari keseluruhan jumlah guru yang ada di SMP IT Nurul Ilmi, hanya 20% yang termasuk dalam kategori mahir TIK, sementara 50% berada pada level menengah, dan 30% masih pada tahap pemula. Program pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis pelatihan. Materi pelatihan mencakup penggunaan Learning Management System, pengembangan konten digital interaktif, dan implementasi assessment digital. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek. Kemampuan rata-rata guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran meningkat, guru telah mampu mengembangkan konten pembelajaran digital, dan guru berhasil mengelola kelas virtual dengan efektif sehingga menunjukkan dampak positif program terhadap kualitas pembelajaran. Program ini telah menunjukkan dampak positif dalam bentuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Dengan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, SMP IT Nurul Ilmi memiliki potensi untuk menjadi model pembelajaran berbasis TIK yang efektif bagi sekolah Islam terpadu lainnya di Indonesia.

### Abstract

The Community Service Activity entitled "Improving teacher competency in designing ICT-based learning" at SMP IT Nurul Ilmi is a strategic initiative implemented to address the challenges of education in the digital era. This program is motivated by the urgent need to improve teachers' ability to integrate technology into learning, especially considering the school's status as an integrated Islamic educational institution committed to the quality of modern education. Based on the situational analysis conducted, several main problems were identified such as the limited technical ability of teachers in operating learning technology, difficulties in designing interactive ICT-based learning, and the suboptimal system for mentoring teachers' digital competency development. Of the total number of teachers at SMP IT Nurul Ilmi, only 20% are included in the ICT proficient category, while 50% are at the intermediate level, and 30% are still at the beginner stage. The training program was implemented with a training-based approach. Training materials include the use of the Learning Management System, development of interactive digital content, and implementation of digital assessments. The results of the program implementation showed significant improvements in various aspects. The average ability of teachers in using learning technology has increased, teachers have been able to develop digital learning content, and teachers have succeeded in managing virtual classes effectively, thus showing a positive impact of the program on the quality of learning. This program has shown positive returns in the form of improving the quality of learning and teacher professional development. With continued support from all stakeholders, SMP IT Nurul Ilmi has the potential to become an effective ICT-based learning model for other integrated Islamic schools in Indonesia.

### Kata Kunci:

Kompetensi Guru;

Pembelajaran Berbasis TIK.

Corresponding Author:

---

Sukma Adelina Ray,  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Alwashliyah Medan,  
Jl. Sisingamangaraja, Harjosari I, Medan Amplas, Medan City, North Sumatra 20217  
adelinaray3sukma@gmail.com

*This is an open access article under the CC BY-NC license.*



---

## PENDAHULUAN

SMP IT Nurul Ilmi merupakan salah satu sekolah menengah pertama berbasis Islam Terpadu yang berlokasi di Jalan Kolam No. 1 Komplek Universitas Medan Area (UMA), Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim yang didirikan pada tahun 2014 dan telah mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) (Julaini, 2019), (Alawiyah, n.d.).

Sebagai sekolah Islam Terpadu, SMP IT Nurul Ilmi mengusung konsep pendidikan yang memadukan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Sekolah ini memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia (Dalimunthe, 2021), (Rahayu, Hermawan, & Surahman, n.d.). berprestasi akademik tinggi, dan memiliki kecakapan hidup yang diperlukan di era digital. Program pembelajaran di sekolah ini menerapkan sistem full day school dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan potensi siswa (Iskandar & Narimo, 2019), (Pratama, 2024).

Dari segi fasilitas, SMP IT Nurul Ilmi dilengkapi dengan infrastruktur pendukung pembelajaran seperti laboratorium komputer, perpustakaan, ruang multimedia, dan fasilitas internet. Sekolah ini juga memiliki tenaga pendidik yang berkualifikasi sesuai bidang studi masing-masing, dengan mayoritas guru berpendidikan S1 dan beberapa telah menyelesaikan pendidikan S2 (Melia, 2023), (WAHYUNI, n.d.). Namun, seperti banyak sekolah lainnya, SMP IT Nurul Ilmi juga menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, yang menjadi fokus pengembangan kompetensi guru di sekolah ini (Aisah et al., 2024), (Mukminin & Hidayat, 2022).

Berdasarkan pengamatan di SMP IT Nurul Ilmi, terdapat beberapa situasi yang menjadi perhatian terkait kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK. (Susanti, 2024), (Badriyah, n.d.) Para guru di sekolah ini umumnya telah memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan pengalaman mengajar yang cukup, namun masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif (Muiz, Anisah, Khoiruddin, & Indrioko, 2024), (Baitiyah, Nafilah, & Mabnunah, 2024). Sebagian besar guru masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional dan belum maksimal dalam memanfaatkan fasilitas TIK yang tersedia di sekolah. Meskipun sekolah telah dilengkapi dengan laboratorium komputer dan jaringan internet, penggunaannya dalam proses pembelajaran masih terbatas (Alperi, 2019), (Mustari, 2023). Hal ini terlihat dari minimnya penggunaan media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, dan sumber belajar berbasis internet dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan temuan Putri et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa 65% guru di tingkat SMP masih mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi. Situasi ini semakin krusial mengingat era pendidikan 4.0 yang menuntut keterampilan digital yang mumpuni, baik dari pendidik maupun peserta didik (Ambarawati, 2021), (Lesasunanda & Malik, 2024).

Keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan terkait integrasi TIK dalam pembelajaran, sebagaimana diungkapkan Siahaan (2023) bahwa masih terdapat kesenjangan antara penguasaan teknis TIK dan kemampuan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Kedua, masih adanya kesenjangan digital di kalangan guru, dimana beberapa guru senior mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan penguasaan teknologi pembelajaran, dimana sebagian besar guru masih terbatas pada penggunaan aplikasi dasar seperti Microsoft Office (Putri, 2025). Ketiga, belum adanya sistem pendampingan yang terstruktur untuk membantu guru mengembangkan keterampilan TIK mereka dan minimnya pengalaman dalam

mengembangkan konten pembelajaran digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi Z. Situasi ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum optimal dalam memenuhi tuntutan pendidikan di era digital. Siswa yang merupakan generasi digital native membutuhkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan teknologi (Aqilla, Rahmani, & Izzati, 2024), (Akhyar, Iswantir, Febriani, & Gusli, 2024).

Meskipun demikian, terdapat potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan situasi ini. Beberapa guru muda di sekolah telah menunjukkan inisiatif dan antusiasme dalam mengadopsi pembelajaran berbasis TIK (Paramansyah & SE, 2020), (Setiowati, Mahfuz, & Syahindra, 2024). Selain itu, dukungan dari kepala sekolah dan yayasan dalam pengembangan infrastruktur TIK menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menjadi modal penting dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK di SMP IT Nurul Ilmi Kenangan Baru (Dasmo, Notosudjono, Sunardi, & Binoardi, 2021).

Analisis situasi perlunya peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK di SMP IT Nurul Ilmi Medan didasari oleh beberapa kondisi yang mendesak, sehingga urgensi peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis TIK juga didukung oleh data empiris yang menunjukkan korelasi positif antara kompetensi TIK guru dengan hasil belajar siswa. Penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Nasution et al. (2023) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dengan tingkat literasi digital guru yang tinggi menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 40% dibandingkan sekolah dengan literasi digital guru yang rendah. Selain itu, tuntutan adaptasi terhadap perubahan paradigma pembelajaran di era post-pandemic menjadikan keterampilan TIK sebagai kompetensi vital bagi guru (Lubis & Simamora, 2024).

Dengan adanya program ini, diharapkan guru tidak hanya memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat, tetapi juga mampu mengembangkan strategi efektif dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif, variatif, dan aktif, sehingga mereka dapat menjalani proses belajar dengan lebih baik dan lebih bermakna.

Kondisi guru di SMP IT Nurul Ilmi dari segi kualifikasi akademik, mayoritas guru di SMP IT Nurul Ilmi telah memenuhi standar kualifikasi minimal dengan pendidikan S1 dari berbagai perguruan tinggi terkemuka, dan beberapa guru telah menyelesaikan pendidikan S2. Para guru merupakan lulusan yang sesuai dengan bidang studi yang diampu, memiliki kompetensi pedagogik dasar, dan telah tersertifikasi sebagai pendidik profesional. Dari aspek demografis dan pengalaman mengajar, komposisi guru di sekolah ini cukup beragam. Terdapat guru senior dengan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, dan juga guru-guru muda yang baru beberapa tahun mengajar. Keberagaman ini memberikan dinamika tersendiri dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru.

## METODE

Peserta kegiatan adalah para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan dan Seluruh guru di SMP IT Nurul Ilmi. Adapun pelaksanaan dari kegiatan ini adalah:

Hari, Tanggal : Jumat, 27 Desember 2024

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Pondok SMP IT Nurul Ilmi Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Metode pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK di SMP IT Nurul Ilmi dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dengan pendekatan blended learning. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi beberapa tahap untuk memastikan efektivitas program dan pencapaian tujuan yang diharapkan. (a) Tahap Persiapan: Memetakan kebutuhan spesifik guru berdasarkan bidang studi, Mengidentifikasi infrastruktur dan sumber daya yang tersedia, Menyusun timeline dan jadwal pelatihan yang sesuai dengan kesibukan guru, Menyiapkan modul pelatihan, Mengembangkan video tutorial dan materi praktik, Mempersiapkan platform pembelajaran online, (b) Tahap Pelaksanaan: Pengenalan dasar teknologi pembelajaran, Pemanfaatan LMS (Learning Management System), Praktik penggunaan Google Classroom dan Microsoft Teams, Penggunaan tools multimedia (Canva, Powtoon, Screencast-O-Matic), Praktik pembuatan video pembelajaran, Penggunaan Quizizz, Kahoot, dan Google Forms, Evaluasi dan refleksi, (d) Tahap Evaluasi: Evaluasi dampak pelatihan, Pembentukan komunitas praktik, Sistem reward untuk guru berprestasi. Metode

pelaksanaan ini dirancang secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah serta perkembangan kemampuan guru selama proses pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK di SMP IT Nurul Ilmi telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran digital, mulai dari penggunaan Learning Management System (LMS) hingga pengembangan konten multimedia interaktif. Dalam aspek pengembangan konten pembelajaran digital, para guru telah berhasil menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas. Guru telah mampu membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi dan guru juga telah berhasil mengembangkan bahan ajar interaktif menggunakan platform Canva dan berbagai tools multimedia lainnya. Produk-produk pembelajaran ini telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan mendapat respon positif dari siswa.

Dari segi pengelolaan kelas virtual, guru menunjukkan kemampuan yang memuaskan dalam menggunakan platform Google Classroom. Guru telah mampu membuat kelas virtual, mengelola assignment, dan melakukan penilaian online dengan efektif. Hasil monitoring menunjukkan bahwa guru telah menggunakan fitur-fitur interaktif seperti quiz online, dan collaborative documents dalam pembelajaran mereka.

Perubahan mindset dan budaya pembelajaran juga terlihat nyata setelah pelatihan. Guru menyatakan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Terbentuknya komunitas praktik antar guru juga telah memfasilitasi sharing knowledge dan kolaborasi yang berkelanjutan. Para guru secara aktif berbagi pengalaman dan praktik baik dalam implementasi pembelajaran berbasis TIK melalui grup WhatsApp dan pertemuan rutin yang telah dijadwalkan. Dalam hal assessment digital, guru telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengembangkan dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru telah mampu membuat bank soal digital menggunakan aplikasi seperti Quizizz dan Google Forms.

Dampak pelatihan juga terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Siswa melaporkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Selain itu, kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu ditindaklanjuti, seperti perlunya peningkatan infrastruktur teknologi sekolah dan kebutuhan pendampingan lanjutan untuk pengembangan konten yang lebih advanced. Sekolah telah merencanakan program pengembangan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan implementasi pembelajaran berbasis TIK di masa mendatang.





**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis TIK di SMP IT Nurul Ilmi telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Keberhasilan program ini terlihat dari peningkatan kemampuan guru dalam berbagai aspek pembelajaran berbasis TIK, mulai dari penguasaan teknologi dasar hingga pengembangan konten pembelajaran digital yang interaktif. Perubahan mindset guru terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menunjukkan transformasi yang positif, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis TIK. Program pelatihan telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik digital guru, yang tercermin dari kemampuan mereka menggunakan berbagai platform pembelajaran digital, mengembangkan konten interaktif, dan melakukan assessment berbasis teknologi. Terbentuknya komunitas praktik antar guru juga telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. Dampak positif pelatihan juga terlihat dari peningkatan kualitas pembelajaran dan tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang lebih interaktif dan engaging.

## **Referensi**

- Aisah, A., Said, K., Aqodiah, A., Mappanyompa, M., Ali, M., & Astini, B. I. (2024). Perubahan Dinamika Pendidikan Islam Dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan Mendalam. In *Seminar Nasional Paedagogia* (Vol. 4, pp. 24-35).
- Akhyar, M., Iswantir, M., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Strategi adaptasi dan inovasi kurikulum pendidikan Islam di era digital 4.0. *Instructional Development Journal*, 7(1), 18-30.
- Alawiyah, D. (n.d.). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu layanan Pendidikan. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alperi, M. (2019). Peran bahan ajar digital sigil dalam mempersiapkan kemandirian belajar peserta didik. *Jurnal Teknodik*, 99-110.
- Ambarawati, A. (2021). Urgensi keterampilan komunikasi nonverbal guru pada era Society 5.0. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(2), 64-81.
- Aqilla, N. A., Rahmani, N. A., & Izzati, N. W. (2024). Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam

- Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 36–47.
- Badriyah, K. (n.d.). Pengaruh motivasi, konsep diri, lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMPIT Nurul Ilmi Jambi. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Baitiyah, B., Nafilah, A. K., & Mabnunah, M. (2024). Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 186–198.
- Dalimunthe, I. S. (2021). Analisis Terhadap Integrasi Pengetahuan Dalam Sistem Pendidikan Di Smp Islam Terpadu Bunayya. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 90–103.
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis indikator kepemimpinan teknologi kepala sekolah sebagai pemimpin implementasi teknologi Abad 21. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240.
- Iskandar, W., & Narimo, S. (2019). Pengelolaan full day school dalam membentuk karakter siswa SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 24–33.
- Julaini, J. (2019). Implementasi Pengembangan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak (Tk) It Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lesasunanda, R. A., & Malik, A. (2024). Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital di MAN 1 Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1904–1915.
- Melia, D. (2023). PENGARUH SARANA DAN PRASARANA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK BINA LATIH KARYA (BLK) BANDAR LAMPUNG. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 46–64.
- Mukminin, A., & Hidayat, M. (2022). STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN KESADARAN BERIBADAH SISWA DI SMP. ISLAM TERPADU NURUL ILMI KOTA JAMBI. Universitas Jambi.
- Mustari, M. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*. Gunung Djati Publishing Bandung.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. M. (2020). *Manajemen pendidikan dalam menghadapi era digital*. Arman Paramansyah.
- Pratama, S. (2024). Analisis Strategi Manajemen Kualitas Pendidikan Islam dalam Program Pembelajaran Full Day School di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 1–9.
- Putri, S. N. (2025). Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Madrasah Inovasi Di MAN 1 Aceh Tengah. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rahayu, R. P., Hermawan, W., & Surahman, C. (n.d.). PEMBELAJARAN “TARBIYAH” DALAM UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI BERAKHLAK QUR’ANI DI SD SAQU MUTIARA BANDUNG.
- Setiowati, A. G., Mahfuz, M., & Syahindra, W. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di SMKN 7 Rejang Lebong. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Susanti, S. (2024). Implementasi Projek Penguatan pancasila sebagai Upaya menguatkan Karakter Peserta didik di SMP IT Nurul Ilmi 1 Kota Jambi. Universitas Jambi.
- WAHYUNI, L. (n.d.). MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENCAPAI PRESTASI MADRASAH.